



**STUDI KORELASI ANTARA AKURASI SHOOTING DENGAN KOORDINASI
MATA-KAKI PADA PEMAIN MBO FUTSAL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**

***CORRELATION STUDY BETWEEN SHOOTING ACCURACY AND FOOT-EYE
COORDINATION MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA***

Desti Wulandari¹, Eko Sudarmanto², Gatot Jariono³.

¹²³Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Corresponding Author: Desti Wulandari, A810220085@student.ums.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang sering ditemukan dalam permainan futsal adalah rendahnya akurasi shooting meskipun permainan memiliki kekuatan tendangan yang baik, yang diduga berkaitan dengan kurang optimalnya koordinasi mata-kaki. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi shooting pada pemain MBO futsal Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian ini berjumlah 20 pemain futsal yang dipilih melalui Teknik purposive sampling dari populasi mahasiswa aktif MBO futsal. Instrumen penelitian ini meliputi tes koordinasi mata-kaki menggunakan tes pantulan bola ke dinding selama 20 detik dan tes akurasi shooting melalui tendangan ke gawang yang dibagi ke dalam beberapa zona penilaian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan uji korelasi mata kaki dan akurasi shooting sebesar $r = 0,60$, yang termasuk dalam kategori hubungan sedang. Hasil uji signifikan menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($3,18 \geq 1,73$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Koordinasi mata-kaki memberi kontribusi sebesar 36% terhadap akurasi shooting, sedangkan sisinya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan itu menegaskan pentingnya pengembangan koordinasi mata-kaki dalam menunjukkan peningkatan akurasi shooting pada pemain futsal.

Kata Kunci: Koordinasi mata-kaki, Akurasi shooting, Futsal, MBO

Abstract

A problem frequently found in futsal games is the low shooting accuracy despite players having good kicking power, which is presumed to be related to suboptimal eye-foot coordination, this study aims to determine the relationship between eye-foot coordination and shooting accuracy in MBO Futsal players at universitas Muhammadiyah Surakarta. The subjects consisted of 20 futsal players. The research instruments included an eye-foot coordination test using a ball rebound test against a wall for 20 seconds, and a shooting accuracy test conducted by kicking the ball toward a goal divided into several scoring zones. The collected data were analyzed using descriptive statistics and the pearson product-moment correlation test. The results showed that the correlation coefficient between eye-foot coordination and shooting accuracy was $r = 0,60$ which falls into the moderate correlation category. The significance test results indicated that the calculated t -

value was greater than the t-table value (3,18 > 1,73), leading to the conclusion that there is a significant relationship between the two variables. Eye – foot coordination contributed 36 % to shooting accuracy, while the remaining percentage was influenced by other factors. These findings emphasize the importance of developing eye – foot coordination to improve shooting accuracy in futsal players

Keywords: eye-foot coordination, shooting accuracy, futsal, MBO

PENDAHULUAN

Olahraga menjadi salah satu aktivitas penting dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki peran besar dalam menjaga serta meningkatkan kesehatan fisik seseorang (Rosmayanti et al., 2024). Dengan membiasakan diri melakukan aktivitas olahraga secara rutin, tingkat kesehatan akan meningkat sehingga tubuh menjadi lebih sehat, bugar, dan kualitas hidup pun menjadi lebih baik (Pangestu et al., 2025). Futsal merupakan cabang olahraga permainan yang populer dan digemari oleh berbagai kalangan usia, baik anak-anak maupun orang dewasa, di berbagai belahan dunia (Sahal et al., 2024). Futsal tidak hanya dipahami sebagai aktivitas bermain semata melainkan juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan motorik menumbuhkan kerja sama antar pemain menumbuhkan sikap disiplin serta menanamkan nilai-nilai sportivitas (Anandri, 2024) dalam Astuti et al., 2025)

Menurut Nurkadri & Kholil, (2021) futsal merupakan permainan cepat dengan waktu relatif pendek, serta memiliki ruang gerak yang sempit oleh karena itu, kegesitan dan kelincahan mutlak dibutuhkan pemain. futsal merupakan permainan yang dimainkan dua tim, di mana setiap tim beranggotakan lima pemain dengan pembagian posisi yang berbeda, meliputi penjaga gawang, pemain depan (pivot), serta pemain sayap (flank) (Zulfikri et al., 2024). Sebagai salah satu cabang olahraga tim, futsal membutuhkan penguasaan Teknik dasar yang optimal. Adapun teknik dasar dalam futsal meliputi passing, kontrol bola, chipping atau mencongkel bola, dribbling atau menggiring bola, shooting atau menembak kearah gawang, heading atau menyundul bola, serta catching atau menangkap bola (Mulyono et al., 2022). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar futsal secara optimal, dibutuhkan program latihan yang dilakukan secara konsisten, terstruktur, serta disertai dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi (Dana et al., 2023). Di antara berbagai teknik dasar tersebut, shooting menjadi peran yang sangat penting karena menjadi unsur utama dalam menentukan keberhasilan mencetak gol (Arma et al., 2024).

Shooting merupakan keterampilan inti yang paling sering dimanfaatkan pemain untuk mencetak gol ke gawang lawan. Oleh sebab itu, kemampuan melakukan shooting perlu dilatih dan dikembangkan secara berkelanjutan agar dapat menunjang keberhasilan tim dalam meraih kemenangan saat pertandingan (Saleh & Martiani, 2020). keberhasilan sebuah tim dalam meraih kemenangan sangat bergantung pada kemampuan pemain dalam mengenali peluang dan melakukan shooting dengan persiapan serta akurasi yang baik (Dede Sumarna, 2021). Koordinasi mata dan kaki merupakan kemampuan individu dalam memadukan rangsangan visual dengan gerakan kaki, sehingga menghasilkan rangkaian gerakan yang terpadu, lancar, efisien, dan efektif (Kurniawan, 2023). menurut Hafidzullah et al., (2024) koordinasi mata-kaki merupakan suatu kecepatan dan ketepatan penglihatan mata dan gerakan yang telah dilakukan oleh

kaki koordinasi antara mata dan kaki merupakan salah satu elemen penting dalam permainan futsal (Dana et al., 2023). Pemain yang memiliki kemampuan koordinasi mata-kaki yang baik akan lebih mudah memberikan kontribusi besar, terutama dalam melakukan umpan-umpan pendek maupun panjang kepada rekan setimnya (Pratama & Syaputra, 2024).

MBO (minat bakat olahraga) merupakan sebuah mata kuliah di program studi pendidikan jasmani. Melalui MBO, mahasiswa diberikan ruang untuk menyalurkan sekaligus mengembangkannya dalam berbagai cabang olahraga, salah satunya futsal (Indarto et al., 2018).

Namun permasalahan yang sering muncul dalam lapangan adalah tendangan yang cukup keras tidak tepat sasaran yang mengakibatkan tidak menghasilkan gol. Dari sini terlihat bahwa kekuatan saja tidak cukup dalam menentukan efektivitas shooting. Oleh karena itu, koordinasi mata dan kaki sangat dibutuhkan untuk menyelaraskan penglihatan terhadap target dengan gerakan kaki saat menendang bola. Apabila koordinasi ini tidak berjalan dengan baik, meskipun tenaga yang dikeluarkan cukup besar, arah bola cenderung menyimpang dari sasaran. Permasalahan yang sering ditemui pada pemain MBO Futsal Universitas Muhammadiyah Surakarta bukan hanya terletak pada kurangnya kekuatan tendangan, tetapi lebih pada ketidaktepatan arah shooting saat pertandingan maupun latihan. Berdasarkan hasil observasi lapangan, beberapa pemain mampu melakukan tendangan dengan intensitas yang cukup kuat, namun bola sering kali tidak mengarah ke sasaran. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti program latihan yang lebih menekankan pada kekuatan otot kaki dibandingkan latihan koordinasi, kurangnya variasi latihan yang melibatkan koordinasi mata-kaki, serta perbedaan tingkat kondisi fisik dan konsentrasi antar pemain. Selain itu, keterbatasan penguasaan teknik dasar shooting dan ketidaksinkronan antar penglihatan terhadap target dengan gerakan kaki saat menendang bola turut menjadi penyebab rendahnya akurasi shooting. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas shooting tidak hanya ditentukan oleh kekuatan fisik semata, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan koordinasi mata-kaki yang belum dilatih secara optimal. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti program latihan yang lebih menekankan pada kekuatan otot kaki dibandingkan latihan koordinasi, kurangnya variasi latihan yang melibatkan koordinasi mata-kaki, serta perbedaan tingkat kondisi fisik dan konsentrasi antar pemain. Selain itu, keterbatasan penguasaan teknik dasar shooting dan ketidaksinkronan antar penglihatan terhadap target dengan gerakan kaki saat menendang bola turut menjadi penyebab rendahnya akurasi shooting. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas shooting tidak hanya ditentukan oleh kekuatan fisik semata, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan koordinasi mata-kaki yang belum dilatih secara optimal.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penekanan terhadap hubungan anatara akurasi shooting dan koordinasi mata-kaki dalam konteks MBO futsal Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang masih jarang menjadu fokus

penelitian padahal, berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa koordinasi merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang performa permainan (Hidayatullah et al., 2024). Mengidentifikasi adanya hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dan keseimbangan dengan kemampuan shooting. Sementara itu, Syahriadi et al., (2025) Menunjukkan bahwa power otot tungkai dan koordinasi mata-kaki berperan besar dalam menentukan tingkat akurasi shooting. Walaupun penelitian tersebut dilakukan pada konteks dan subjek yang berbeda, hasil-hasilnya tetap memberikan dasar yang kuat bagi pelaksanaan penelitian ini.

Urgensi penelitian ini didasarkan oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas penyelesaian akhir dalam permainan futsal. Meningkatkan peluang mencetak gol dalam futsal relatif terbatas, kemampuan melakukan tembakan secara akurat perlu ditingkatkan secara maksimal. Tanpa akurasi yang baik, sebuah tim akan kesulitan untuk bersaing meskipun mampu menguasai bola dengan baik (Fajrin et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah yang menelaah hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi shooting, khususnya pada pemain MBO futsal.

Sebagai solusi alternatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berupa program latihan terintegrasi antara teknik shooting dan latihan koordinasi visual—motorik, misalnya melalui latihan shooting bertahap, latihan passing ke sasaran, serta penggunaan media pendukung. Pendekatan latihan terintegrasi tersebut didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa latihan shooting dengan target dapat meningkatkan ketepatan shooting dalam permainan futsal (Jamaludin et al., 2025). dan bahwa kombinasi latihan yang memadukan aspek kekuatan, koordinasi, dan teknik tembakan berkontribusi meningkatkan aspek kekuatan, koordinasi, dan teknik tembakan berkontribusi meningkatkan performa tembakan secara signifikan (Fasrah et al., 2025). dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu keolahragaan, tetapi juga bersifat aplikatif dalam meningkatkan kualitas latihan futsal di perguruan tinggi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa terdapat keterkaitan yang bermakna antara kemampuan koordinasi mata-kaki dengan akurasi shooting pada pemain MBO Futsal Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Adapun tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengidentifikasi serta menganalisis hubungan antara koordinasi mata-kaki dan akurasi shooting pada pemain MBO Futsal Universitas Muhammadiyah Surakarta. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan program latihan yang mengintegrasikan penguasaan teknik shooting dengan latihan koordinasi visual-motorik, sehingga mampu meningkatkan efektivitas performa pemain futsal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel penelitian, yaitu akurasi shooting dan koordinasi mata-kaki pada pemain MBO Futsal Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang

dihasilkan berupa skor hasil pengukuran tes, sehingga memungkinkan untuk dianalisis menggunakan metode statistika guna mencapai tujuan penelitian. penelitian korelasional digunakan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan keterkaitan antara variabel serta untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih (Jariono et al., 2025)

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 20 November 2025, bertempat di GOR kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai populasi, dengan jumlah 50 orang. Dari populasi tersebut, dipilih 20 pemain yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, memilih sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel didasarkan pada beberapa kriteria, antara lain : (1) mahasiswa aktif MBO futsal angkatan 2023-2025, (2) mahasiswa berjenis kelamin laki-laki, (3) mahasiswa yang bersedia mengikuti sampel penelitian.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu koordinasi mata-kaki sebagai variabel bebas (X) dan akurasi shooting sebagai variabel (Y), koordinasi mata-kaki diukur melalui tes pantulan bola ke dinding, dimana setiap bola memantul ke dinding sasaran segera ditendang lagi dan dilakukan selama 20 detik. Sementara itu, akurasi shooting diukur menggunakan tes tendangan ke gawang yang telah dibagi beberapa zona penilaian, dengan 5 kali percobaan. Gawang dibagi 7 bagian dengan skor yang berbeda-beda (a) bagian paling pinggir kiri dan kanan 7, (b) bagian kedua kiri dan kanan 5, (c) bagian tengah kiri dan kanan 3, (d) bagian paling tengah 1.

Analisis data dilakukan menggunakan statistika deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data dan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistika guna memperoleh hasil yang objektif dan akurat.

HASIL

Data penelitian diperoleh melalui pelaksanaan tes pemain MBO futsal Universitas Muhammadiyah Surakarta dan berupa data kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data tersebut selanjutnya diolah dan di analisis menggunakan rumus-rumus statistika dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 1. Data mentah hasil penelitian pemain MBO Futsal Universitas Muhammadiyah Surakarta

No	Nama	Akurasi shooting	Koordinasi mata-kaki
1	Faiq Fwi kurniawan	24	25
2	Yusa abdillah	20	23
3	Febrian Avif	18	21
4	Tsalis Ainur	19	22
5	Firga Bintang	24	22
6	Rokhis Alfida	21	25
7	Radepan syahrul	25	24
8	Hanan Adhya	23	26
9	Jabbar Satria	22	23
10	Avresta Yuanda	23	21

11	Alpino Muhammad	24	25
12	Muhammad Aziz	20	22
13	Faiz Adistya	22	23
14	Zaidan Sachio	23	24
15	Lino firaza	22	23
16	Ihsan	21	23
17	Yassirli amri	20	24
18	Muhammad zahra	19	22
19	Huda Triyoga	22	20
20	Hanung Muhammad	30	27
	JUMLAH	442	465

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1, diketahui bahwa hasil pengukuran akurasi shooting dan koordinasi mata-kaki pemain MBO futsal Universitas Muhammadiyah Surakarta menunjukkan skor antar pemain. Jumlah keseluruhan skor akurasi shooting yang di peroleh adalah 442, sedangkan untuk jumlah skor koordinasi mata-kaki sebesar 465, dengan jumlah subjek penelitian 20 pemain. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai rata-rata akurasi shooting pemain MBO futsal universitas Muhammadiyah Surakarta adalah sebesar 22,1. Nilai tersebut menggambarkan bahwa secara umum kemampuan akurasi shooting pemain berada pada kategori cukup baik, meskipun masih terdapat perbedaan kemampuan di antara masing-masing pemain.

Sementara itu, nilai rata-rata koordinasi mata-kaki pemain MBO Futsal Universtas Muhammadiyah Surakarta adalah sebesar 23,25. Hasil ini menunjukna bahwa sebagian besar pemain memiliki kemampuan koordinasi mata-kaki yang tergolong baik. Yang berperan penting dalam mendukung penguasaan teknik dasar futsal, terutama dalam pelaksanaan shooting yang efektif dan terarah. Berdasarkan hasil data di atas, maka nilai standar deviasi tes akurasi(X) pada pemain MBO Futsal Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah 2,67. Nilai ini menggambarkan adanya perbedaan kemampuan akurasi shooting di antara pemain, yang menandakan bahwa tingkat ketepatan shooting tidak dimiliki secara merata oleh seluruh pemain

Sementara itu, nilai standar deviasi koordinasi mata-kaki(Y) sebesar 1,77. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan koordinasi mata-kaki pemain cenderung lebih seragam apabila dibandingkan dengan kemampuan akurasi shooting, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemain memiliki tingkat koordinasi mata-kaki yang hampir sama.

Tabel 2. rekapitulasi data mentah dan T-skor akurasi shooting(X) Koordinasi mata-kaki(Y)

No	Akurasi shooting		Koordinasi mata-kaki	
	Skor Mentah	T-Skor	Skor Mentah	T-skor
1	24	57,11	25	59,88
2	20	42,13	23	48,58
3	18	34,64	21	37,28
4	19	38,38	22	42,93
5	24	57,11	22	42,93

6	21	45,11	25	59,88
7	25	60,86	24	54,23
8	23	53,37	26	65,53
9	22	49,99	23	48,58
10	23	53,37	21	37,28
11	24	57,11	25	59,88
12	20	42,13	22	42,93
13	22	49,99	23	48,58
14	23	53,37	24	54,23
15	22	49,99	23	48,58
16	21	45,88	23	48,58
17	20	42,13	24	54,23
18	19	38,38	22	42,93
19	22	49,99	20	31,63
20	30	79,58	27	71,18
Jumlah	442	1.001,39	465	999,85

Tabel 3. tabel penolong untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	57,11	59,88	3261.552	3585.614	3419.747
2	42,13	48,58	1774.937	2360.016	2046.675
3	34,64	37,28	1199.93	1389.798	1291.379
4	38,38	42,93	1473.024	1842.985	1647.653
5	57,11	42,93	3261.552	1842.985	2451.732
6	45,11	59,88	2104.974	3585.614	2747.294
7	60,86	54,23	3703.94	2940.893	3300.438
8	53,37	65,53	2848.357	4294.181	3497.336
9	49,99	48,58	2499	2360.016	2428.514
10	53,37	37,28	2848.457	1389.798	1989.634
11	57,11	59,88	3261.552	3585.614	3419.747
12	42,13	42,93	1774.937	1842.985	1808.641
13	49,99	48,58	2499	2360.016	2428.514
14	53,37	54,23	2848.357	2940.893	2894.255
15	49,99	48,58	2499	2360.016	2428.514
16	45,88	48,58	2104.974	2360.016	2228.85
17	42,13	54,23	1774.937	2940.893	2284.71
18	38,38	42,93	1473.024	1842.985	1647.653
19	49,99	31,63	2499	1000.457	1581.184
20	79,58	71,18	6332.976	5066.592	5664.504
Jumlah	1001.39	999,85	52043,38	51892,37	51206,976

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai korelasi antara akurasi shooting (X) dan koordinasi mata-kaki (Y) pada pemain MBO Futsal universitas muhammadiyah Surakarta sebesar 0,60. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang antara kedua variabel yang diteliti. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan koordinasi mata-kaki

cenderung diikuti peningkatan akurasi shooting pemain. Hasil analisis kontribusi menunjukkan bahwa koordinasi mata-kaki memberikan sumbangan sebesar 36% terhadap akurasi shooting. Sementara itu, 64% variasi kemampuan akurasi shooting dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti teknik dasar menendang, kekuatan otot tungkai, konsentrasi, serta pengalaman bermain.

Selanjutnya, hasil pengujian signifikan menunjukkan bahwa hubungan antara akurasi shooting dan koordinasi mata-kaki dinyatakan signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hubungan yang ditemukan bukan terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki dasar statisti yang kuat. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara akurasi shooting dan koordinasi mata-kaki pada pemain MBO Futsal universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan akurasi shooting pada pemain MBO futsal universitas muhammadiyah surakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar ($r = 0,60$), loordinasi mata-kaki memberikan kontribusi sebesar 36% terhadap akurasi shooting. Temuan ini menegaskan bahwa akurasi shooting memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan teknik koordinasi mata-kaki pada pemain MBO futsal Universitas Muhammadiyah Surakarta. Koordinasi mata-kaki memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan shooting pada pemain futsal. Koordinasi mata-kaki merupakan kemampuan untuk menyelaraskana penglihatan terhadap target dengan gerakan kaki saat melakukan tendangan, sehingga arah dan ketepatan shooting dpat dikontrol secara optimal. Pemain memiliki koordinasi mata-kaki yang baik akan lebih mampu menentukan sasaran, serta menjaga kestabilan gerakan saat melakukan shooting. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kurniawan, 2023). yang menyatakan bahawa koordinasi mata-kaki berperan penting meningkatkan kualitas keterampilan teknik dasar futsal, khususnya dalam aktivitas yang membutuhkan keterampilan gerak. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatullah et al., 2024). yang menyatakan bahawa terdapat hubungan signifikan anantara koordinasi mata-kakai dengan kemampuan akurasi shooting pada pemain futsal.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa koordinasi mata-kaki memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan shooting pada pemain futsal. Koordinasi mata-kaki merupakan kemampuan untuk menyelaraskan penglihatan terhadap sasaran dengan gerakan kaki saat melakukan tendangan, sehingga arah dan ketepatan bola dapat dikendalikan secara lebih optimal. Pemain yang memiliki koordinasi mata-kaki yang baik cenderung mampu menentukan target dengan lebih tepat serta menjaga kestabilan Gerakan saat melakukan shooting. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahawa koordinasi merupakan salah satu kimponen biomotorik penting dalam pelaksanaan keterampilan teknik olahraga, khususnya pada cabang futsal yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan control Gerak. Pendapat Kurniawan, (2023) menegaskan bahawa koordinasi mata-kaki berperan penting dalam meningkatkan

kualitas keterampilan teknik dasar futsal, terutama pada aktivitas yang melibatkan keterampilan Gerakan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Hidayatullah et al., 2024) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dan kemampuan akurasi shooting pada pemain MBO Futsal.

Aspek baru dan penting dari penelitian ini terletak pada penguatan bukti empiris mengenai besarnya kontribusi koordinasi mata- kaki terhadap akurasi shooting pada konteks permainan futsal Tingkat mahasiswa, khususnya pada pemain MBO Futsal Universitas Muhammadiyah Surakarta. Temuan ini memberikan Gambaran bahwa peningkatan akurasi shooting tidak hanya bergantung pada kekuatan tendangan, tetapi juga pada kemampuan koordinatif yang terletak dengan baik. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pelatih dan pembina futsal agar lebih memperhatikan latihan koordinasi mata-kaki dalam program latihan, sebagai Upaya meningkatkan akurasi shooting pemain. Latihan yang terencana dan berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan performa teknik shooting secara keseluruhan.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain jumlah sampel yang relative terbatas serta variabel mencakup faktor lain seperti kekuatan otot tungkai, keseimbangan, konsentrasi dan pengalaman bermain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas serta menambahkan variabel lain yang berpotensi akurasi shooting.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa koordinasi mata-kaki memiliki hubungan yang signifikan dengan shooting pada pemain MBO Futsal universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,60. temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik koordinasi mata-kaki yang dimiliki pemain, maka semakin tinggi pula Tingkat akurasi shooting. Oleh karena itu untuk meningkatkan efektifitas shooting, disarankan agar program latihan futsal selanjutnya lebih menekankan pada pengembangan koordinasi mata-kaki melalui Latihan Teknik shooting yang terintegrasi dengan latihan visual-motorik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman MBO Futsal yang telah bersedia sebagai sampel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma, M. G., Sasmitha, W., Putra, A. N., & Yulifri, Y. (2024). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki dengan Akurasi Shooting Pemain Futsal Kota Bukittinggi. *Jurnal JPDO*, 7(5), Press. <https://doi.org/10.24036/jpdo.7.5.2024.107>
- Astuti, A. M., Jariono, G., & Warthadi, A. N. (2025). *Jurnal Kejaora : Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga Survei Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo*. 10(April), 26–34.
- Dana, A. G. ., Nurhidayat, & Kustiawan, A. . (2023). Kemampuan Shooting Futsal

- Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Kaki dan Power Otot Tungkai. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(1), 93–99. <http://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/index>
- Dede Sumarna. (2021). Pengaruh Permainan Target Secara Bertahap Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola. *SPORTIF: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi*, 6(1), 9–20. <https://doi.org/10.54438/sportif.v6i1.262>
- Fajrin, S. N., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., & Mahayati, D. S. (2021). Literature Review: Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, 1(1), 6–12. <https://doi.org/10.52019/ijpt.v1i1.2605>
- Fasrah, H., Warta, D., Wira, C., Salabi, M., Hulfian, L., & Hulfian, L. (2025). *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI) available online at https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JOKI OPTIMALISASI PERFORMA SHOOTING ATLET FUTSAL MELALUI KOORDINASI LATIHAN PLYOMETRIC DAN SHOOTING DRILL*. 5, 143–153.
- Hafidzullah, M. rijal, Sudarmanto, E., & Fatoni, M. (2024). Kemampuan menggiring bola ditinjau dari keseimbangan dan koordinasi mata kaki. *Jurnal Porkes*, 7(1), 511–523. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.25491>
- Hidayatullah, M. A., Yaslindo, Yulifri, & Naza Putra, A. (2024). Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Keseimbangan dengan Kemampuan Akurasi Shooting pada Pemain Futsal. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga, Vol 7*(1), 36–42.
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). Pengukuran Tingkat Minat dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 1(2), 57. <https://doi.org/10.26740/jses.v1n2.p57-61>
- Jamaludin, C., Sonjaya, azhar rahmadhana, Kosasih, alam hadi, & Arifin, Z. (2025). *Pengaruh Latihan*. 4, 106–116.
- Kurniawan, I. (2023). Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Passing Futsal Pada BKMF Futsal FIK UNM. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.59734/ijpa.v3i1.30>
- Mulyono, D., Syafutra, W., & Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Silampari, J. (2022). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Kaki Bagian Dalam Siswa Ekstrakurikuler Futsal Smp. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 378–385. [file:///C:/Users/AdM/Downloads/903-Article Text-5880-1-10-20221202.pdf](file:///C:/Users/AdM/Downloads/903-Article%20Text-5880-1-10-20221202.pdf)
- Nurkadri, & Kholil, R. (2021). Korelasi Kekuatan Otot Tungkai, Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kecepatan Dribbling Dalam Permainan Futsal Pada Pemain Futsal Inang Fc Tahun 2021. *Journal Coaching Education Sports*, 2(2), 137–150. <https://doi.org/10.31599/jces.v2i2.706>
- Pangestu, A. A., Jariono, G., & Nurhidayat, N. (2025). *Keterampilan Teknik Dasar Sepak Sila (Survei pada Mahasiswa Minat Bakat Olahraga Sepak Takraw Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. 1(3), 83–89.
- Pratama, O., & Syaputra, R. (2024). Kontribusi Koordinasi Mata Dan Kaki Terhadap

- Keterampilan Passing. *Educative Sportive - EduSport*, 5(2), 141–144. Downloads/6164-Article Text-28907-1-10-20240801.pdf
- Rosmayanti, M. N. M. R., Carsiwan, C., & Hambali, B. H. (2024). Analisis Indeks Tingkat Partisipasi Olahraga Siswa di Sekolah: Kajian dalam Perspektif Gender SMP dan SMA Se-Bandung Raya. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(1), 152–160. <https://doi.org/10.46838/spr.v5i1.529>
- Sahal, A., Amiq, F., & Sari, Z. N. (2024). Pengaruh Latihan Dribble Zig Zag Terhadap Keterampilan Dribbling Tim Futsal Satria Mandiri Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1, 254–261. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.596>
- Saleh, A., & Martiani, M. (2020). Hubungan Power Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Shooting Futsal Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i1.974>
- Syahriadi, Vai, A., Hamdi, B., Zega, S., Nababan, Roha, M., & Zebua, Saro, Anugerah, B. (2025). Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan (JISBG)*, 13(1), 30–39. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSBG>
- Zulfikri, Erlangga W., Syauckani, A. A., NURhidayat, N., Subekti, N., & Kustiawan, andri A. (2024). *Survei sarana dan prasarana lapangan futsal di sekitar lingkungan universitas muhammadiyah surakarta*. 3(1), 210–224. <https://doi.org/10.31316/ijst.v3i1.6014>